

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian deskriptif juga dapat didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo,2010).

#### 4.2 Populasi Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh apotek yang ada di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh apotek yang ada di wiliayah Kecamatan Klojen yang telah terpilih secara *purposive sampling*.

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik ini digunakan berdasarkan pertimbangan peneliti. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* ini dilakukan dengan cara mensurvei keseluruhan anggota populasi dan memilih anggota populasi yang sesuai dengan pertimbangan peneliti. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2010). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

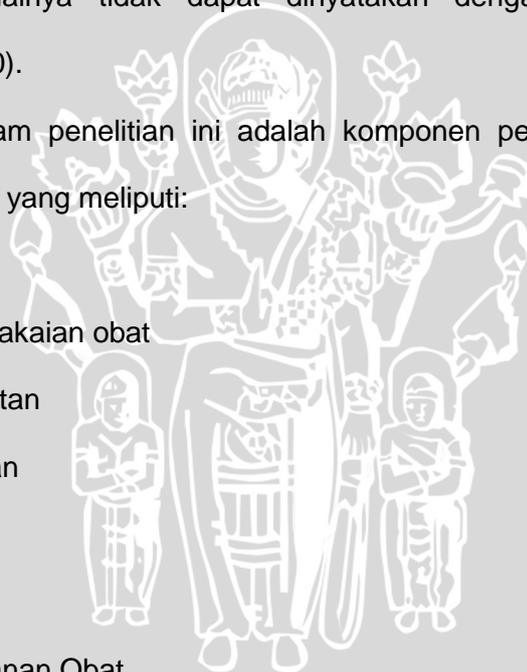
- Kriteria inklusi:
  1. Apotek yang melakukan pelayanan resep dari dokter umum, dokter spesialis, atau dokter gigi minimal sebanyak lima lembar resep
  2. Apoteker yang berada di Apotek pada saat pelayanan resep.
  3. Apotek yang memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian
- Kriteria eksklusi:
  1. Apotek yang berada di dalam rumah sakit, puskesmas, dan klinik
  2. Apotek yang berada di klinik kecantikan

### 4.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel juga dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu. Definisi lain dari variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Berdasarkan sifatnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini tergolong variabel deskriptif (kategori) yaitu variabel yang nilainya tidak dapat dinyatakan dengan nilai pecahan (Notoatmodjo,2010).

Variabel dalam penelitian ini adalah komponen pelayanan informasi obat oleh apoteker yang meliputi:

1. Dosis Obat
2. Frekuensi pemakaian obat
3. Lama pengobatan
4. Cara pemakaian
5. Efek samping
6. Kontra Indikasi
7. Cara penyimpanan Obat
8. Aktivitas yang harus dihindari selama terapi
9. Makanan dan minuman yang harus dihindari selama terapi
10. Hambatan apoteker selama pelayanan informasi obat



#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa apotek yang ada di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang.

##### 4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2013 – April 2013.

#### 4.5 Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa *check list* dan kuisisioner. *Check list* adalah suatu daftar untuk men"cek" yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamat hanya memberikan tanda *check* (√) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo,2010).

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Kuisisioner adalah bentuk penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian.

##### 4.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui kemampuan kuisisioner mengukur apa yang seharusnya diukur, dapat dilakukan dengan

uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut. Apabila kuesioner memiliki korelasi yang bermakna (*construct validity*), maka pertanyaan yang ada di kuesioner dapat mengukur konsep yang diukur (Notoatmodjo,2010). Dalam uji validitas, satu satuan proses validasi disebut *try-out* dan sekelompok subyek yang dijadikan subyek validasi disebut grup standarisasi (*standardization group*) (Hadi, 2004).

Prosedur uji validitas pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner diberikan pada suatu sampel subyek yang khusus dipilih untuk subyek validasi (*standardization group*) yaitu subyek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.
2. Dilakukan *try-out* pertama terhadap *standardization group*
3. Hasil *try-out* pertama dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:
  - a. Membuat distribusi skor untuk masing-masing pertanyaan yang terdiri dari nomor responden, nomor pertanyaan, skor pertanyaan, dan total skor.
  - b. Menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total sehingga terdapat 9 uji korelasi yaitu pertanyaan nomor 1 dengan skor total, pertanyaan nomor 2 dengan skor total, dan seterusnya.
  - c. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{(N.XY) - (X.Y)}{\sqrt{((N.X^2) - X) ((N.Y^2) - Y)}}$$

Keterangan:

R = Nilai korelasi

N = Jumlah responden

- X = Jumlah skor pertanyaan nomor 1  
Y = Jumlah skor total  
XY = Skor pertanyaan nomor 1 dikali skor total

- d. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai korelasi dari pertanyaan dalam kuesioner lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%.
4. Apabila nilai korelasi dari pertanyaan dalam kuesioner lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan maka susunan kuesioner perlu direvisi, diperbaiki atau dikombinasikan dengan item yang baru.
  5. Kuesioner yang baru di-*try-out*-kan yang kedua pada *standardization group* yaitu subyek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.
  6. Dilakukan analisis terhadap hasil *try-out* kedua dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dan dengan prosedur yang sama seperti analisis hasil pada *try-out* pertama.

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pertanyaan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo,2010). Salah satu pendekatan pada reliabilitas adalah teknik pembelahan. Pada teknik pembelahan prosedur analisis reliabilitasnya diarahkan pada analisis terhadap kelompok item dalam kuesioner tersebut. Untuk kuesioner yang

dibelah menjadi lebih dari dua belahan yang masing-masing berisi item dalam jumlah sama banyak, dapat menggunakan formula alpha (Azwar, 2006).

Prosedur uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner diberikan pada suatu sampel subyek yang khusus dipilih untuk subyek realibilitas yaitu subyek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian
2. Dilakukan *try out* terhadap sejumlah subyek realibilitas
3. Hasil *try-out* dianalisis dengan menggunakan formula alpha sebagai berikut:
  - a. Membagi pertanyaan kuesioner menjadi tiga belahan yaitu belahan satu yang berisi jumlah skor pada pertanyaan nomor 1, 4, 7, belahan dua yang berisi jumlah skor pada pertanyaan nomor 2, 5, 8, dan belahan tiga yang berisi jumlah skor pada pertanyaan nomor 3, 6, 9.
  - b. Membuat distribusi skor untuk masing-masing pertanyaan yang terdiri dari nomor responden, nomor pertanyaan, skor pertanyaan, belahan, dan total skor.
  - c. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Banyaknya belahan

$S_j^2$  = Varians belahan  $j$ ;  $j = 1, 2, 3$

$S_x^2$  = Varians skor total

$XY$  = Skor pertanyaan nomor 1 dikali skor total

- d. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai alpha yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari koefisien alpha yaitu 0,6.

#### 4.6 Definisi Istilah/ Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data konsisten antara responden yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo,2010). Batasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dosis Obat

Adalah berapa banyak obat yang perlu dikonsumsi pada setiap kali penggunaannya, misalnya satu tablet, satu bungkus, satu sendok takar, dan berbagai takaran lainnya.

2. Frekuensi pemakaian obat

Adalah seberapa sering obat tersebut harus digunakan, misalnya sehari satu kali, sehari dua kali, atau sehari tiga kali.

3. Lama pengobatan

Adalah lama waktu suatu obat aman untuk digunakan, misalnya harus digunakan sampai habis atau hanya digunakan apabila gejala muncul.

4. Cara pemakaian

Adalah teknik pemakaian atau penggunaan obat terkait rute pemberian dan bentuk sediaan, misalnya tablet dihisap atau ditelan, salep dioleskan, dan lain sebagainya.

5. Efek samping

Adalah gejala atau efek terapi yang tidak diinginkan yang mungkin dapat dialami pasien karena penggunaan obat, misalnya batuk kering, mual, muntah, dan lain sebagainya.

6. Kontra indikasi

Adalah pasien yang tidak boleh mendapatkan terapi obat tertentu.

7. Cara penyimpanan Obat

Adalah cara, tempat, suhu, atau perlakuan khusus yang perlu diperhatikan dalam menjaga stabilitas dan efikasi obat, misalnya disimpan di lemari es, disimpan di tempat terlindung dari cahaya, dan berbagai perlakuan lainnya.

8. Aktivitas yang harus dihindari selama terapi

Adalah aktivitas atau kegiatan yang harus dihindari selama menjalani terapi atau pengobatan, misalnya menghindari merokok, menghindari bekerja berat, dan berbagai kegiatan lainnya.

9. Makanan dan minuman yang harus dihindari selama terapi

Adalah makanan dan minuman yang harus dihindari selama menjalani terapi atau pengobatan, misalnya pasien harus menghindari konsumsi tinggi garam, dan berbagai makanan atau minuman lainnya.

10. Tujuan terapi

Adalah efek terapi yang dapat diberikan oleh suatu obat, misalnya sebagai penghilang rasa nyeri, pencegah mual muntah, antibiotic, dan berbagai efek terapi lainnya.

#### 11. Informasi Pengulangan Obat

Adalah informasi tentang obat yang perlu untuk diulang atau diambil selama beberapa kali yang ditandai dengan tanda iter.

#### 12. Waktu Penggunaan Obat

Adalah waktu yang tepat suatu obat untuk digunakan, misalnya pagi hari, siang hari, sore hari, atau malam hari.

#### 13. Hambatan apoteker selama pelayanan informasi obat

Adalah hambatan atau kendala yang ada selama pelayanan informasi obat di apotek.

#### 14. Apoteker

Adalah Apoteker Pengelola Apotek (APA) atau Apoteker Pendamping yang melakukan pelayanan informasi obat kepada pasien pada saat pelayanan resep.

### 4.7 Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data

#### 4.7.1 Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan perizinan dan survei ke seluruh anggota populasi yaitu apotek yang ada di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang.
2. Peneliti melakukan skrining untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian berdasarkan hasil survei yang telah didapatkan
3. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner:
  - a. Kuesioner diberikan pada suatu sampel subyek yang khusus dipilih untuk uji validitas dan reliabilitas yaitu subyek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.

- b. Dilakukan *try-out* terhadap *standardization group*
- c. Untuk uji validitas, hasil *try-out* dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

- Membuat distribusi skor untuk masing-masing pertanyaan yang terdiri dari nomor responden, nomor pertanyaan, skor pertanyaan, dan total skor.
- Menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total sehingga terdapat 9 uji korelasi yaitu pertanyaan nomor 1 dengan skor total, pertanyaan nomor 2 dengan skor total, dan seterusnya.
- Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$a. R = \frac{(N \cdot XY) - (X \cdot Y)}{\sqrt{((N \cdot X^2) - X) ((N \cdot Y^2) - Y)}}$$

Keterangan:

R = Nilai korelasi

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor pertanyaan nomor 1

Y = Jumlah skor skor total

XY = Skor pertanyaan nomor 1 dikali skor total

- Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai korelasi dari pertanyaan dalam kuesioner lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%.
- Apabila nilai korelasi dari pertanyaan dalam kuesioner lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan maka susunan kuesioner perlu direvisi, diperbaiki atau dikombinasikan dengan item yang baru.

- Kuesioner yang baru di-*try-out*-kan yang kedua pada *standardization group* yaitu subyek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.
  - Dilakukan analisis terhadap hasil *try-out* kedua dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dan dengan prosedur yang sama seperti analisis hasil pada *try-out* pertama.
- d. Untuk uji reliabilitas, hasil *try-out* dianalisis dengan menggunakan formula alpha sebagai berikut:

- Membagi pertanyaan kuesioner menjadi tiga belahan yaitu belahan satu yang berisi jumlah skor pada pertanyaan nomor 1, 4, 7, belahan dua yang berisi jumlah skor pada pertanyaan nomor 2, 5, 8, dan belahan tiga yang berisi jumlah skor pada pertanyaan nomor 3, 6, 9.
- Membuat distribusi skor untuk masing-masing pertanyaan yang terdiri dari nomor responden, nomor pertanyaan, skor pertanyaan, belahan, dan total skor.
- Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Banyaknya belahan

$S_j^2$  = Varians belahan  $j$ ;  $j = 1, 2, 3$

$S_x^2$  = Varians skor total

- Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai alpha yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari koefisien alpha yaitu 0,6.
4. Pengumpulan data untuk pelaksanaan analisis data penelitian:
    - a. Peneliti membuat jadwal pengamatan (observasi) untuk apotek yang akan dijadikan sebagai responden
    - b. Peneliti datang ke apotek sesuai jadwal yang telah dibuat.
    - c. Peneliti melakukan pengamatan (observasi) secara langsung pada saat apoteker melakukan pelayanan informasi obat pada pelayanan resep di apotek.
    - d. Peneliti mengisi *check list* pada saat melakukan pengamatan (observasi) secara langsung.
    - e. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada apoteker tentang komponen pelayanan informasi obat yang disampaikan pada saat pelayanan resep pada akhir pengamatan (observasi).
    - f. Peneliti meminta izin kepada apoteker untuk bersedia mengisi kuesioner pada akhir penelitian.
  5. Pengolahan data
  6. Pembuatan laporan hasil penelitian dan pembahasan
  7. Pengambilan kesimpulan dan saran
  8. Penyelesaian laporan akhir penelitian

#### 4.7.2 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain dengan pengamatan (observasi), kuisisioner, dan wawancara langsung. Pengamatan (observasi) adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Alat bantu yang digunakan untuk mendukung pengamatan (observasi) adalah *check list* (Notoatmodjo,2010).

#### 4.8 Analisis Data

Tujuan dilakukannya analisis data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo,2010).

Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan *software* komputer *Microsoft Office Excel 2007*. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram batang.